

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran lokasi penelitian

Puskesmas II Negara merupakan salah satu dari 10 Puskesmas yang ada di Kabupaten Jember, yang berlokasi di Desa Pengambengan, Kecamatan Negara, Kabupaten Jember. Puskesmas II Negara mulai dibangun pada tanggal 2 Agustus 2012 dan diresmikan pada tanggal 31 Desember 2012 dan sampai saat ini Puskesmas II Negara sudah berdiri selama hampir 10 Tahun.

Wilayah kerja Puskesmas II Negara dibatasi oleh :

- a. Batas Utara : Kelurahan Banjar Tengah
- b. Batas Timur : Sungai Ijo Gading
- c. Batas Selatan : Pantai pengambengan-cupel
- d. Batas Barat : Desa Baluk

Wilayah kerja Puskesmas II Negara terdiri dari 6 Desa/Kelurahan, 21 Dusun/Lingkungan yaitu: Desa Lelateng 4 Lingkungan, Desa Loloan barat 3 Dusun, Desa Pengambengan 5 Dusun, Desa Tegal badeng timur 3 Dusun, Desa Tegal badeng barat 2 Dusun, dan Desa Cupel 4 Dusun (Dinkes Jember Profil 2019).

2. Karakteristik ibu hamil di wilayah Puskesmas II Negara

Adapun hasil karakteristik subjek pada penelitian yang di lakukan di wilayah Puskesmas II Negara adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan usia ibu

Karakteristik ibu hamil berdasarkan usia di wilayah puskesmas II Negara, Kabupaten Jembrana dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Jumlah Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas II Negara Berdasarkan Usia

Usia (tahun)	Frekuensi (Σ)	(%)
20-25	16	41
26-30	17	43,60
31-35	3	7,70
36-40	3	7,70
Jumlah	39	100

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa dari 39 ibu hamil yang menjadi responden terbanyak terdapat pada rentang usia 26-30 tahun dengan jumlah 17 (43,60%), jumlah usia yang terendah terdapat pada rentang usia 31-35 tahun dan 36-40 tahun dengan jumlah sama 3 (7,70%) ibu hamil.

b. Berdasarkan usia kehamilan

Karakteristik ibu hamil berdasarkan usia kehamilan di wilayah puskesmas

II Negara, Kabupaten Jembrana dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Jumlah Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas II Negara Berdasarkan Usia Kehamilan

Usia Kehamilan	Frekuensi (Σ)	(%)
Trimester I	7	17,90
Trimester II	17	43,60
Trimester III	15	38,50
Jumlah	39	100

Berdasarkan tabel 3, dari 39 ibu hamil yang menjadi responden terbanyak dapat dilihat pada ibu hamil dengan usia kehamilan trimester II dengan jumlah 17 (43,60%), dan yang terendah terdapat pada ibu hamil dengan usia kehamilan trimester I dengan jumlah 7 (17,90%) ibu hamil.

c. Berdasarkan pola makan

Karakteristik ibu hamil berdasarkan pola makan di wilayah puskesmas II

Negara, Kabupaten Jembrana dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4
Jumlah Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas II Negara Berdasarkan Pola Makan Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Tinggi Gula

Kebiasaan mengonsumsi makanan tinggi gula	Frekuensi (Σ)	(%)
Sering	7	17,90
Tidak sering	24	61,60
Tidak Pernah	8	20,50
Jumlah	39	100

Berdasarkan tabel 4, dari 39 ibu hamil yang menjadi responden terbanyak yang mengkonsumsi makanan manis terdapat pada ibu hamil dengan katagori tidak sering sebanyak 24 (61,60%), dan ibu hamil yang mengkonsumsi makanan manis terendah terdapat pada katagori sering dengan jumlah 7 (17,90%).

d. Berdasarkan riwayat DM keluarga

Karakteristik ibu hamil berdasarkan riwayat DM keluarga di wilayah Puskesmas II Negara Kabupaten Jembrana dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Jumlah Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas II Negara Berdasarkan Riwayat DM Keluarga

Riwayat DM keluarga	Frekuensi (Σ)	Persentase (%)
Ada	0	0
Tidak ada	39	100
Jumlah	39	100

Berdasarkan tabel 5, dari 39 ibu hamil yang menjadi responden didapatkan semua ibu hamil tidak ada yang memiliki riwayat DM dengan jumlah 39 (100%).

**3. Kadar Glukosa darah sewaktu pada ibu hamil di wilayah Puskesmas II
Negara Kabupaten Jembrana**

Tabel 6
Jumlah Responden Berdasarkan Glukosa Darah Sewaktu

Kadar Glukosa darah sewaktu	Frekuensi	
	(Σ)	(%)
Rendah	3	7,70
Normal	34	87,18
Tinggi	2	5,12
Jumlah	39	100

Berdasarkan tabel 6, data kadar glukosa darah sewaktu yang diperoleh dari 39 ibu hamil yang menjadi responden, terdapat jumlah kadar glukosa dengan hasil normal sebanyak 34 responden (87,18%), hasil rendah terdapat 3 responden (7,70%) dan hasil tinggi terdapat 2 responden (5,12%).

**4. Kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil di wilayah Puskesmas II
Negara Kabupaten Jembrana berdasarkan karakteristik**

- a. Kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil di wilayah Puskesmas II Negara Kabupaten Jembrana berdasarkan karakteristik usia dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7
Kadar Glukosa Darah Sewaktu Berdasarkan Karakteristik Usia

Usia (Tahun)	Kadar Glukosa Darah Sewaktu (mg/dL)						Total	
	Rendah		Normal		Tinggi		Σ	%
	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
20-25	2	5,13	14	35,90	0	0	16	41,03
26-30	1	2,56	16	41,03	0	0	17	43,58
31-35	0	0	2	5,13	1	2,56	3	7,70
36-40	0	0	2	5,13	1	2,56	3	7,70
Jumlah	3	7,69	34	87,19	2	5,12	39	100%

Berdasarkan tabel 7, dari 39 ibu hamil yang menjadi responden berdasarkan usia terdapat nilai normal terbanyak pada rentang usia 25-30 tahun dengan jumlah 16 ibu hamil (41,03%), nilai kadar glukosa rendah terbanyak terdapat pada ibu hamil rentang usia 20-24 tahun dengan jumlah 2 orang (5,13%), dan nilai kadar glukosa tinggi terdapat pada ibu hamil rentang usia 31-35 tahun dan 36-40 tahun dengan jumlah sama 1 orang (2,56%).

b. Kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil di wilayah Puskesmas II Negara Kabupaten Jembrana berdasarkan karakteristik usia kehamilan dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8
Kadar Glukosa Darah Sewaktu Berdasarkan Karakteristik Usia Kehamilan

Usia Kehamilan (minggu)	Kadar Glukosa Darah Sewaktu (mg/dL)						Total	
	Rendah		Normal		Tinggi		Σ	%
	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
Trimester I	2	5,13	6	15,39	0	0	7	17,94
Trimester II	1	2,56	13	33,33	2	5,13	17	43,60
Trimester III	0	0	15	38,46	0	0	15	38,46
Jumlah	3	7,69	34	87,18	2	5,13	39	100%

Berdasarkan tabel 8, dari 39 ibu hamil yang menjadi responden berdasarkan usia kehamilan nilai normal terbanyak pada usia kehamilan trimester III dengan jumlah 15 orang ibu hamil (38,64%), nilai rendah terbanyak terdapat pada usia kehamilan trimester I dengan jumlah 2 orang ibu hamil (5,13%), dan nilai tinggi terdapat pada usia kehamilan trimester II dengan jumlah 2 orang ibu hamil (5,13%).

c. Kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil di wilayah Puskesmas II Negara Kabupaten Jembrana berdasarkan karakteristik pola makan dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9
Kadar Glukosa Darah Sewaktu Berdasarkan Karakteristik Pola Makan Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Tinggi Gula

Kebiasaan mengonsumsi makanan tinggi gula	Kadar Glukosa Darah Sewaktu (mg/dL)						Total	
	Rendah		Normal		Tinggi		Σ	%
	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
Sering	0	0	5	12,82	2	5,13	7	17,95
Tidak sering	0	0	24	58,97	0	0	24	61,54
Tidak pernah	3	7,69	5	15,39	0	0	8	20,51
Jumlah	3	7,69	34	87,18	2	5,13	39	100%

Berdasarkan tabel 9, dari 39 ibu hamil yang menjadi responden berdasarkan pola makan terdapat nilai normal terbanyak pada kategori tidak sering dengan jumlah 24 orang ibu hamil (58,97%), nilai rendah terbanyak terdapat pada kategori tidak pernah dengan jumlah 3 orang ibu hamil (7,69%), dan nilai tinggi terbanyak terdapat pada kategori sering dengan jumlah 2 orang ibu hamil (5,13%).

d. Kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil di wilayah Puskesmas II Negara Kabupaten Jembrana berdasarkan karakteristik riwayat DM keluarga dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10
Kadar Glukosa Darah Sewaktu Berdasarkan Karakteristik Riwayat DM Keluarga

Riwayat DM keluarga	Kadar Glukosa Darah Sewaktu (mg/dL)						Total	
	Rendah		Normal		Tinggi		Σ	%
	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
Ada	0	0	0	0	0	0	0	0
Tidak ada	3	7,69	34	87,18	2	5,13	39	100
Jumlah	3	7,69	34	87,18	2	5,13	39	100%

Berdasarkan tabel 10, dari 39 ibu hamil yang menjadi responden tidak ada yang memiliki riwayat DM keluarga, tetapi terdapat nilai kadar glukosa rendah pada 3 orang ibu hamil (7,69%), dan kadar glukosa darah tinggi pada 2 orang ibu hamil (5,23%) dan kadar glukosa darah yang normal pada ibu hamil sebanyak 34 orang (87,18%).

5. Hasil analisis data

Populasi pada penelitian ini di peroleh dari data Puskesmas II Negara yang tercatat dari bulan Januari - Februari 2022 dengan jumlah 394. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini di dapat dari jumlah populasi kemudian peneliti hanya mengambil 10% dari jumlah populasi dengan perhitungan yang sudah peneliti lakukan sehingga mendapatkan jumlah sampel 39 responden, kemudian cara memperoleh sampel responden ibu hamil yang sesuai dengan kriteria inklusi peneliti melakukan proses wawancara kepada ibu hamil yang berada di wilayah Puskesmas II Negara.

B. Pembahasan

1. Gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil di wilayah Puskesmas II Negara Kabupaten Jembrana

Pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu pada 39 responden ibu hamil dengan usia kehamilan 0 - 40 minggu yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi kemudian responden mengisi lembar persetujuan menjadi responden sebagai bukti keikutsertaan dalam penelitian, dimana kuesioner tersebut sebagai data pendukung atau data karakteristik responden.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil terdapat 34 orang ibu hamil (87,18%) memiliki kadar glukosa darah normal dan 5 orang ibu hamil memiliki kadar glukosa darah yang tidak normal yaitu 2 orang ibu hamil memiliki kadar glukosa darah yang tinggi (5,12%) dan 3 ibu hamil memiliki kadar glukosa darah yang rendah (7,70%). Berdasarkan hasil pengukuran kadar glukosa darah dapat dilihat pada tabel 2 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan berdasarkan usia terbanyak terdapat pada rentang usia 26-30 tahun dengan jumlah 17 (44,36%), pada tabel 3 berdasarkan usia kehamilan responden yang melakukan pemeriksaan terbanyak terdapat pada usia kehamilan trimester II dengan jumlah 17 (43,60), pada tabel 4 kebiasaan mengkonsumsi makanan manis terbanyak terdapat pada kategori tidak sering dengan jumlah responden 24 (61,60%), dan dapat dilihat pada tabel 5 ibu hamil yang menjadi responden tidak ada yang memiliki riwayat penyakit DM.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khotimah.Enny, 2020) berdasarkan hasil penelitiannya dapat dilihat dari nilai normal untuk pemeriksaan gula darah sewaktu pada ibu hamil trisemester II dan

trimesester III di klinik Cinta Bunda mulai dari Desember 2019 sampai Maret 2020 berada dalam batas normal, dengan jumlah 30 responden ibu hamil yang usia kandungannya 13-40 minggu, Pada penelitian ini semua responden tidak memiliki Riwayat Diabetes Mellitus.

2. Kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil di wilayah Puskesmas II Negara Kabupaten Jembrana berdasarkan karakteristik

a. Kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil di wilayah Puskesmas II Negara Kabupaten Jembrana berdasarkan usia

Berdasarkan tabel 7, dimana hasil kadar glukosa darah pada ibu hamil berdasarkan usia dengan nilai normal terbanyak terdapat pada rentang usia 25-30 tahun dengan jumlah 16 ibu hamil (41,03%), sedangkan nilai kadar glukosa tinggi terdapat pada usia 31-35 dan 36-40 tahun dengan jumlah masing - masing 1 responden (2,56%) dan nilai kadar glukosa rendah terdapat pada usia 20-24 tahun dengan jumlah 2 responden (5,13%).

Menurut *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa Semakin tua usia seseorang maka risiko peningkatan kadar glukosa darah dan gangguan toleransi glukosa akan semakin tinggi. Hal ini disebabkan oleh melemahnya semua fungsi organ tubuh termasuk sel pankreas yang bertugas menghasilkan insulin. Sel pankreas bisa mengalami degradasi yang menyebabkan hormon insulin yang dihasilkan terlalu sedikit sehingga kadar glukosa darah menjadi lebih tinggi. Penelitian yang di lakukan oleh (Ernawati et al., 2018) menyatakan bahwa ibu hamil dengan usia muda kurang memahami kebutuhan gizi bagi ibu hamil. Kondisi ini dapat menyebabkan ibu mengalami kekurangan

energi kronis dan anak yang dilahirkan menjadi kurang gizi yaitu bayi lahir dengan berat badan yang rendah (BBLR).

b. Kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil di wilayah Puskesmas II Negara Kabupaten Jembrana berdasarkan usia kehamilan.

Berdasarkan tabel 8, dari 39 ibu hamil yang menjadi responden berdasarkan usia kehamilan nilai normal terdapat pada usia kehamilan trimester III dengan jumlah 15 orang ibu hamil (38,46%), nilai rendah terdapat pada usia kehamilan trimester I dengan jumlah 2 orang ibu hamil (5,13%), dan nilai tinggi terdapat pada usia kehamilan trimester II dengan jumlah 2 orang ibu hamil (5,13%).

Hasil penelitian yang dilakukan pada 39 responden sebagian besar ibu hamil tidak mengalami DMG ataupun KEK dan memiliki kadar glukosa darah yang normal penelitian ini sejalan dengan penelitian (Faot, 2019) yang menyatakan bahwa hasil kadar glukosa darah sewaktu terbanyak adalah usia kehamilan Trimester III sebanyak 43 pasien dengan presentasi 71,7 %, dan pada trimester II sebanyak 14 pasien dengan presentase 23,3 % dan untuk trimester I sebanyak 3 pasien dengan presentase 5%. Hal ini menunjukkan sebagian besar mempunyai kadar glukosa darah sewaktu dengan nilai normal.

c. Kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil di wilayah Puskesmas II Negara Kabupaten Jembrana berdasarkan pola makan

Pada tabel 9, dari 39 ibu hamil yang menjadi responden berdasarkan pola makan terdapat nilai normal terbanyak pada kategori tidak sering dengan jumlah 24 orang ibu hamil (58,97%), nilai rendah terdapat pada kategori tidak pernah

dengan jumlah 3 orang ibu hamil (7,69%), dan nilai tinggi terdapat pada kategori sering dengan jumlah 2 orang ibu hamil (5,13%).

Penelitian yang dilakukan oleh (Faot, 2019) Kebiasaan mengkonsumsi makanan atau minuman yang banyak mengandung gula dapat meningkatkan kadar glukosa dalam darah sehingga kadar glukosa dalam darah tidak terkontrol dan ketidakmampuan pankreas memproduksi insulin dengan baik.

d. Kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil di wilayah Puskesmas II Negara Kabupaten Jembrana berdasarkan riwayat DM keluarga

Hasil penelitian berdasarkan tabel 10, dari 39 ibu hamil yang menjadi responden tidak ada yang memiliki riwayat DM keluarga, tetapi terdapat nilai kadar glukosa tinggi pada 2 responden ibu hamil (5,23%) dan sebagian besar ibu hamil memiliki kadar glukosa darah yang normal 34 orang (87,18%). Penelitian yang dilakukan oleh (Aulia Rahmawati 2019) Pada keluarga yang tidak ada riwayat DM tidak berpengaruh terhadap mutasi gen keturunannya. misalkan terjadi diabetes mellitus gestasional hal tersebut didapatkan dari faktor lain misalnya gaya hidup yang tidak sehat seperti suka makan makanan instant, makanan tinggi gula dan jarang olahraga.

Hasil penelitian yang di lakukan di Puskesmas II Negara pada 39 respondem ibu hamil sebagian besar ibu hamil tidak memiliki riwayat DM keluarga dan sebagian besar memiliki kadar glukosa darah yang normal, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmwati, 2019) kadar glukosa darah pada ibu hamil yang tidak memiliki riwayat Diabetes Mellitus pada trimester II dan III di Klinik Cinta Bunda Tangerang pada Maret 2020 sebagian besar berada dalam batas normal.